

## Bab 4 Hasil dan Pembahasan

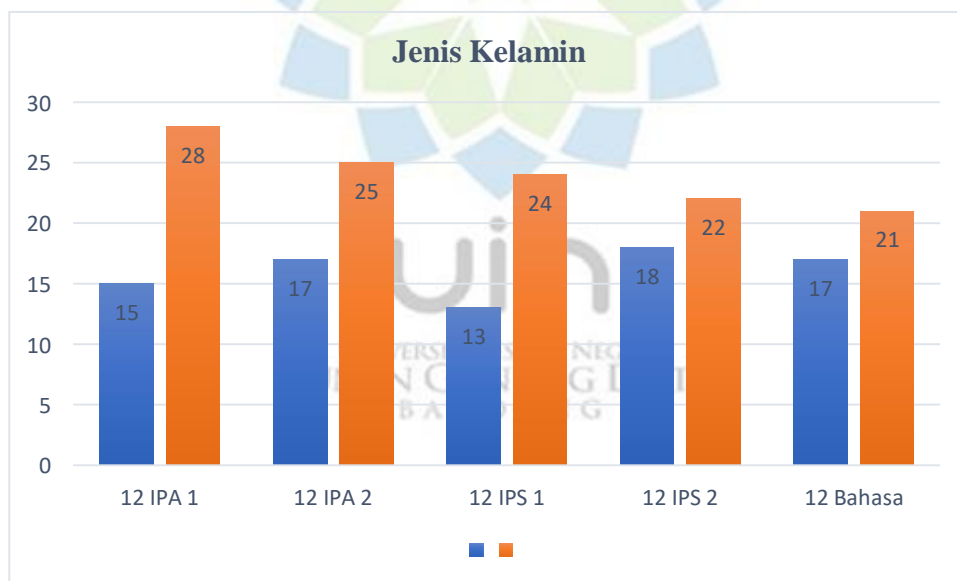
Bagian hasil dan pembahasan dalam penelitian ini mencakup pemaparan mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pada analisis statistik deskriptif dan inferensial.

### Hasil Penelitian

Berikut ini adalah pemaparan analisis deskriptif yaitu dengan menggambarkan data demografi dan mendeskripsikan hasil norma pada setiap variabel yang diteliti.

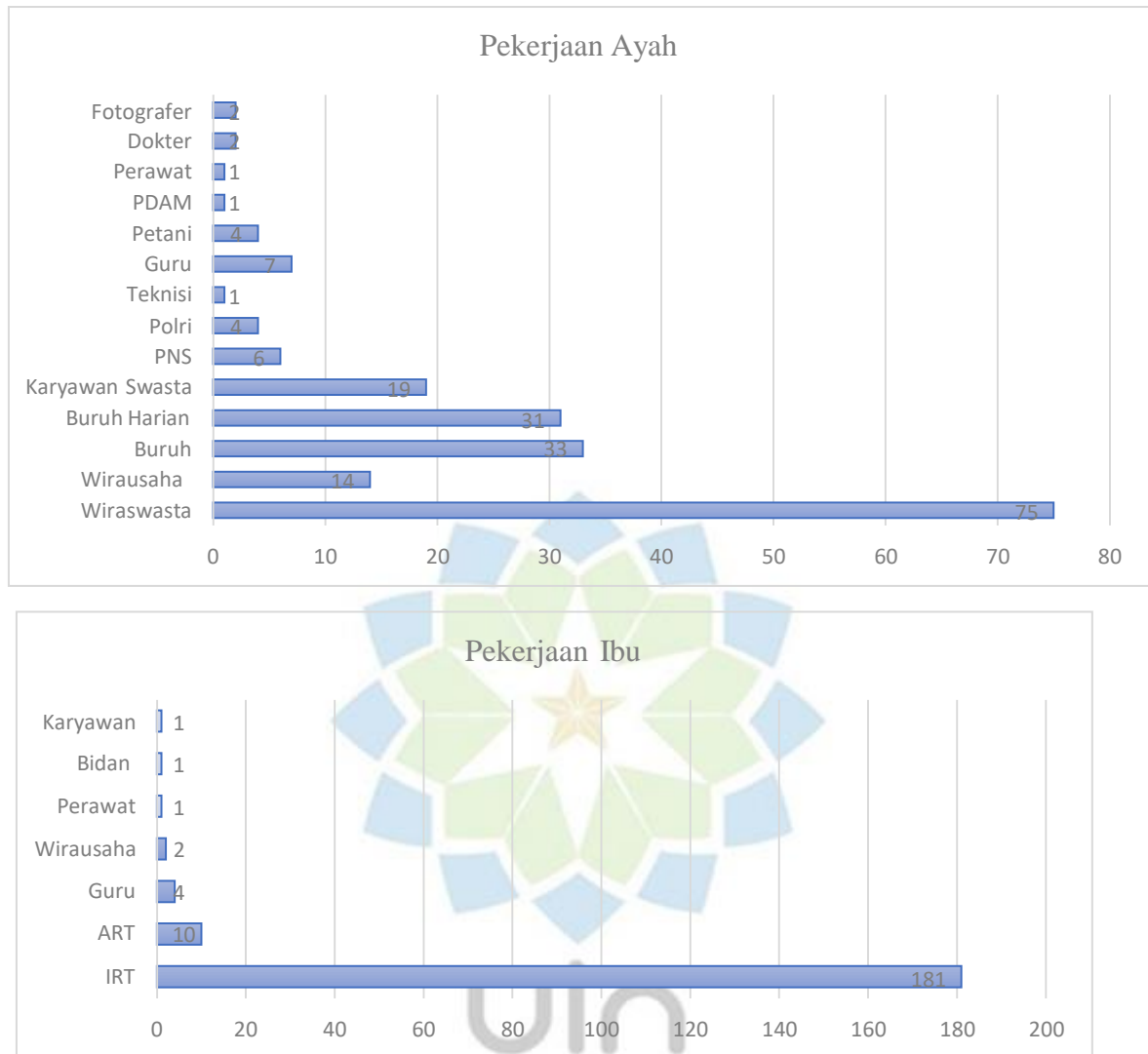
*Deskripsi Data Demografi Subjek Penelitian.* Penelitian ini menjadikan Alumni SMAN 1 Cisaat Angkatan XII sebagai subjek penelitian. Berikut ini akan diberikan uraian mengenai deskripsi dari jenis kelamin, dan pekerjaan orangtua.

Gambar 4. 1 Grafik subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin



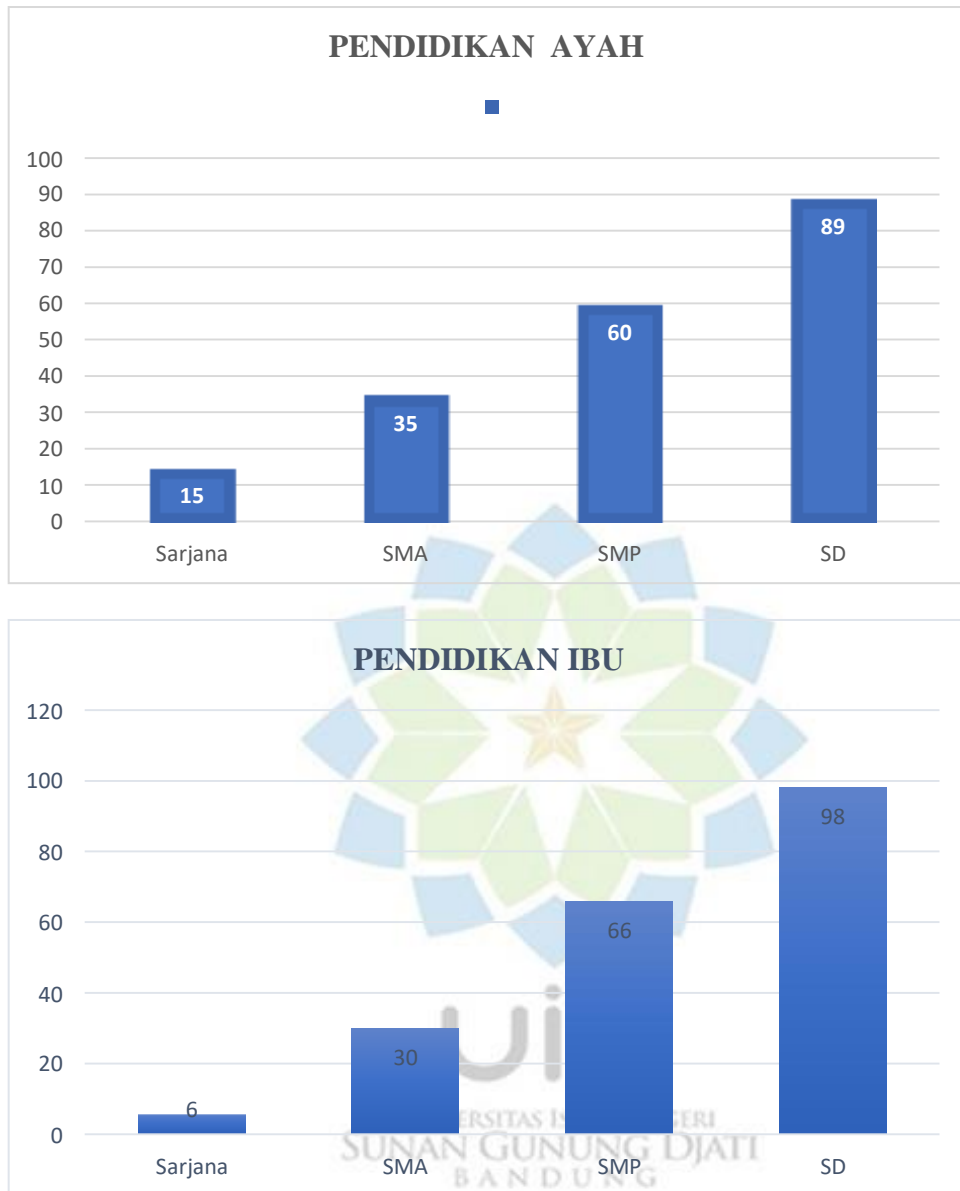
Berdasarkan gambar 4.1, populasi SMAN 1 Cisaat berjumlah 200 siswa, yaitu laki-laki berjumlah 80 siswa dan perempuan berjumlah 120 siswa. Kelas 12 IPA 1 berjumlah 43 siswa yaitu 15 laki-laki dan 28 perempuan, kelas 12 IPA 2 berjumlah 42 siswa yaitu 17 laki-laki dan 25 perempuan, kelas 12 IPS 1 berjumlah 37 siswa yaitu 13 laki-laki dan 24 perempuan, kelas 12 IPS 2 berjumlah 40 siswa yaitu 18 laki-laki dan 22 perempuan, kelas 12 Bahasa berjumlah 38 siswa yaitu 17 laki-laki dan 21 perempuan.

Gambar 4. 2 Grafik subjek penelitian berdasarkan pekerjaan orangtua



Berdasarkan gambar 4.2, pekerjaan orangtua ayah dari populasi siswa SMAN 1 Cisaat yaitu wiraswasta dengan jumlah 75 orang, wirausaha berjumlah 14 orang, buruh berjumlah 33 orang, buruh harian berjumlah 31 orang, karyawan swasta berjumlah 19 orang, PNS berjumlah 6 orang, Polri berjumlah 4 orang, Teknisi berjumlah 1 orang, Guru berjumlah 7 orang, Petani berjumlah 4 orang, PDAM berjumlah 1 orang, Perawat berjumlah 1 orang, Dokter berjumlah 2 orang, dan Fotografer berjumlah 2 orang. Sedangkan pekerjaan ibu yaitu Ibu rumah tangga berjumlah 181 orang, Asisten rumah tangga berjumlah 10 orang, Guru berjumlah 4 orang, perawat berjumlah 1 orang, bidan berjumlah 1 orang dan karyawan berjumlah 1 orang.

Gambar 4. 3 Grafik subjek penelitian berdasarkan pendidikan orangtua



Berdasarkan gambar 4.3, pendidikan orangtua ayah dari populasi siswa SMAN 1 Cisaat yaitu sarjana dengan jumlah 15 orang, SMA berjumlah 89 orang, SMP berjumlah 60 orang, dan SD berjumlah 35 orang. Sedangkan pendidikan ibu yaitu sarjana berjumlah 6 orang, SMA berjumlah 30 orang, SMP berjumlah 66 orang, dan SD berjumlah 98 orang.

### Hasil Deskriptif

**Deskripsi Kategorisasi Data Hasil Penelitian.** Data hasil penelitian ini diperoleh dengan cara menentukan nilai minimum dan maksimum, mean, median, modus dan standar deviasi pada masing-masing variabel.

## Dukungan Keluarga

Data dukungan keluarga diperoleh melalui angket yang berisi 14 pernyataan kepada siswa di SMAN 1 Cisaat, dengan jumlah responden sebanyak 200 siswa. Berdasarkan analisis data dukungan orangtua diperoleh nilai tertinggi 66 poin dan nilai terendah 9 poin. mean adalah 59,62, median adalah 60, modus adalah 60 dan standar deviasi adalah 7,24.

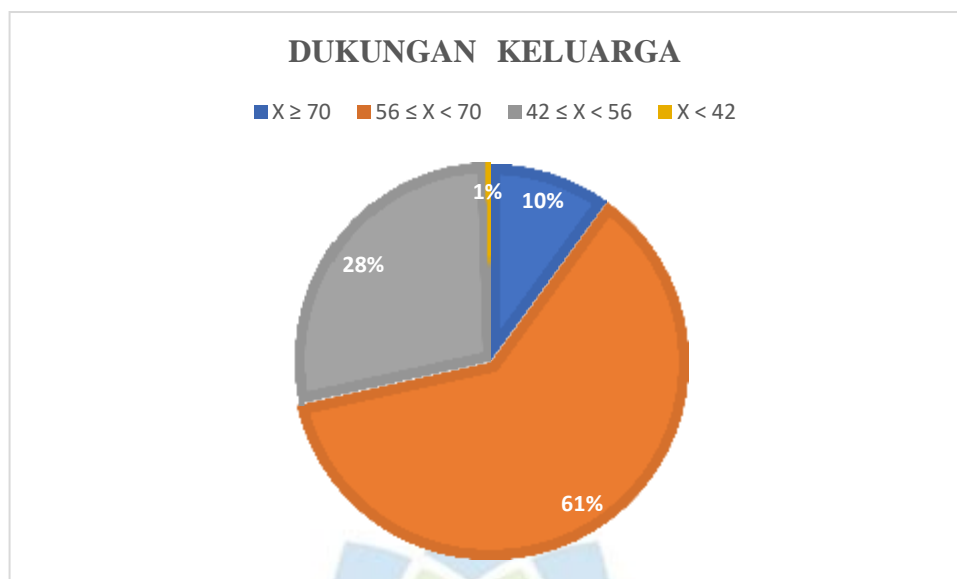
Maka diperoleh kriteria kategori variabel dukungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Pengkategorian Kecenderungan Dukungan Keluarga

No.	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1.	$X \geq 70$	20	10%	Sangat Tinggi
2.	$56 \leq X < 70$	123	61%	Tinggi
3.	$42 \leq X < 56$	56	28%	Rendah
4.	$X < 42$	1	1%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.1, 20 responden menunjukkan dukungan keluarga dengan kategori sangat tinggi (10%), 123 responden berada pada kategori tinggi (61%), 56 responden berada pada kategori rendah (28%), dan 1 responden berada pada kategori sangat rendah (1%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua SMAN 1 Cisaat memiliki kecenderungan paling besar dalam kategori tinggi sehingga dapat direpresentasikan dengan diagram lingkaran sebagai berikut.

Gambar 4. 4 Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Dukungan Keluarga



### Efikasi Diri

Data efikasi diri dihasilkan dari angket yang berisi 20 pernyataan kepada siswa di SMAN 1 Cisaat dengan jumlah responden sebanyak 200 siswa. Berdasarkan analisis data *SPSS Statistik 26* metode pengajaran diperoleh nilai tertinggi 50 poin dan nilai terendah 3 poin, nilai mean adalah 62,18, median adalah 61, modus adalah 60 dan standar deviasi adalah 6,93.

Maka diperoleh kriteria kategori variabel efikasi diri sebagai berikut:

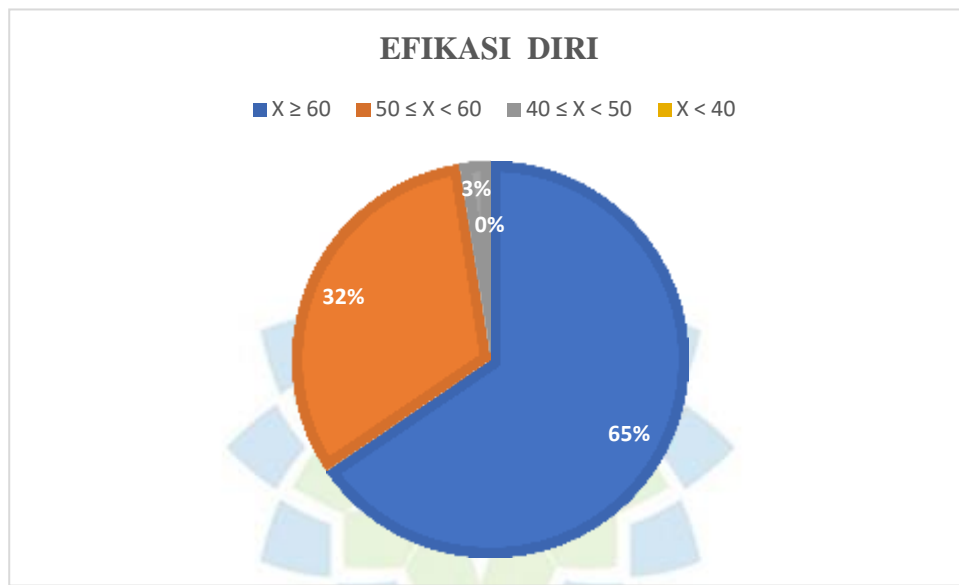
Tabel 4. 2 Pengkategorian Kecenderungan Efikasi Diri

No.	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1.	$X \geq 60$	131	65%	Sangat Tinggi
2.	$50 \leq X < 60$	64	32%	Tinggi
3.	$40 \leq X < 50$	5	3%	Rendah
4.	$X < 40$	0	0%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.2, 131 responden menunjukkan efikasi diri dengan kategori sangat tinggi (65%), 64 responden berada pada kategori tinggi (32%), 5 responden berada

pada kategori rendah (3%), dan 0 responden berada pada kategori sangat rendah (0%). Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri SMAN 1 Cisaat memiliki kecenderungan paling besar dalam kategori sangat tinggi sehingga dapat direpresentasikan dengan diagram lingkaran sebagai berikut.

Gambar 4. 5 Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Efikasi Diri



### Motivasi

Data motivasi diperoleh melalui angket yang berisi 18 pernyataan kepada siswa di SMAN 1 Cisaat, dengan jumlah responden sebanyak 200 siswa. Berdasarkan analisis data *SPSS Statistik* motivasi melanjutkan pendidikan siswa diperoleh nilai tertinggi 72 poin dan nilai terendah 37 poin, nilai mean adalah 54,07, median adalah 54, modus adalah 54 dan standar deviasi adalah 7,39.

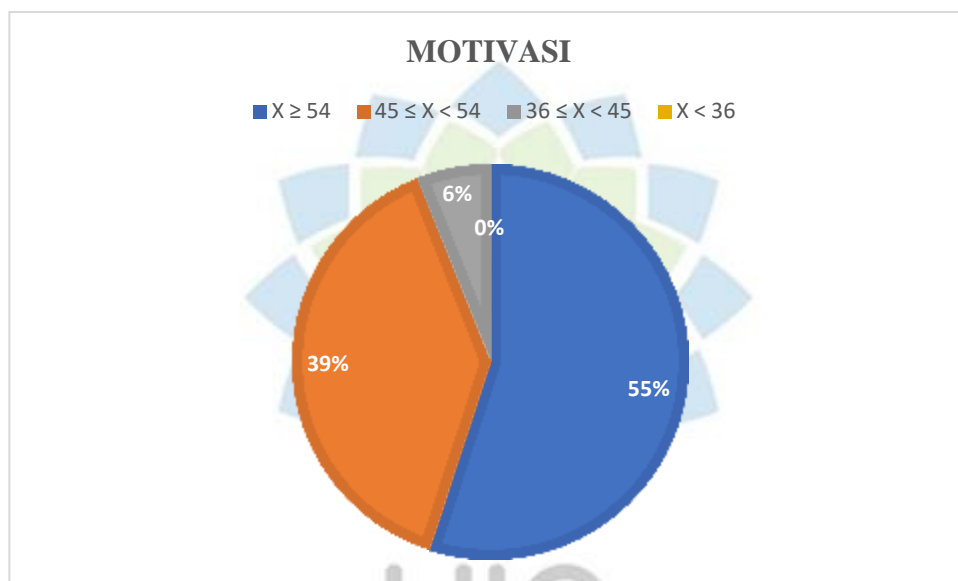
Maka diperoleh kriteria kategori variabel motivasi sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Pengkategorian Kecenderungan Motivasi

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X \geq 54$	110	55%	Sangat Tinggi
2.	$45 \leq X < 54$	78	39%	Tinggi
3.	$36 \leq X < 45$	12	6%	Rendah
4.	$X < 36$	0	0%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.3, 110 responden menunjukkan motivasi melanjutkan pendidikan dengan kategori sangat tinggi (55%), 78 responden berada pada kategori tinggi (39%), 13 responden berada pada kategori rendah (6%), dan 0 responden berada pada kategori sangat rendah (0%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi melanjutkan pendidikan memiliki kecenderungan paling besar dalam kategori sangat tinggi sehingga dapat direpresentasikan dengan diagram lingkaran sebagai berikut.

Gambar 4. 6 Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Motivasi



### Analisis Statistik Inferensial

Untuk melihat seberapa besar pengaruh dukungan orangtua dan efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat dilakukan uji regresi linier berganda.

Untuk itu dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Untuk hipotesis penelitian ini adalah :

#### Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 = 0$  Tidak terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi melanjutkan pendidikan pada siswa lulusan SMAN 1 Cisaat?

H<sub>1</sub>:  $\beta_1 \neq 0$  Terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi melanjutkan pendidikan pada siswa lulusan SMAN 1 Cisaat?

### Hipotesis 2

H<sub>0</sub>:  $\beta_2 = 0$  Tidak terdapat pengaruh efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan pada siswa lulusan SMAN 1 Cisaat

H<sub>1</sub>:  $\beta_2 \neq 0$  Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan pada siswa lulusan SMAN 1 Cisaat

### Hipotesis 3

H<sub>0</sub>:  $\beta_1 = \beta_2 = 0$  Tidak terdapat pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan pada siswa lulusan SMAN 1 Cisaat

H<sub>1</sub>:  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  Terdapat pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan pada siswa lulusan SMAN 1 Cisaat

Keterangan :

$\beta$ : Koefisien regresi

## UJI ASUMSI KLASIK

### *Uji Normalitas*

Tabel 4. 4 Uji Normalitas Dukungan Keluarga terhadap Motivasi

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,22561277
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,042
	Positive	,040
	Negative	-,042
Test Statistic		,042



Asymp. Sig. (2-tailed) ,200<sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel 4.4, hasil uji normalitas Dukungan Keluarga terhadap motivasi melanjutkan pendidikan yaitu  $0,200 > 0,05$ , sehingga berdistribusi normal.

### *Uji Linearitas*

Tabel 4. 5 Uji Linearitas Dukungan Keluarga terhadap Motivasi

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Dukungan Orangtua	Between Groups	(Combined)	1224,418	28	43,729	,782	,775
		Linearity	8,365	1	8,365	,150	,699
		Deviation from Linearity	1216,053	27	45,039	,806	,740
	Within Groups		9556,462	171	55,886		
	Total		10780,880	199			

Berdasarkan tabel 4.5, hasil uji linearitas dukungan keluarga terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat yaitu sig.  $0,90 > 0,05$ . Disimpulkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang linear terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat.

Tabel 4. 6 Uji Linearitas Efikasi Diri terhadap Motivasi

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	4922,489	30	164,083	4,733	,000
		Linearity	3063,739	1	3063,739	88,381	,000
		Deviation from Linearity	1858,750	29	64,095	1,849	,090
	Within Groups		5858,391	169	34,665		
	Total		10780,880	199			

Berdasarkan tabel 4.6, hasil uji linearitas efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat yaitu sig.  $0,90 > 0,05$ . Disimpulkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan yang linear terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat.

### *Uji Multikolinearitas*

Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Motivasi

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	17,529	5,409		3,241	,001		
	Dukungan Orangtua	,020	,061	,020	,329	,742	1,000	1,000
	Efikasi Diri	,571	,065	,533	8,840	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Motivasi

Berdasarkan tabel 4.6, hasil uji multikolinearitas dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan yaitu tolerance  $1,000 > 0,10$  dan VIF  $1,000 < 10,00$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua dan efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat tidak terjadi multikolinearitas.

### *Uji Heteroskedastisitas*

Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,745	3,142		,874	,383
	Dukungan Orangtua	,001	,035	,003	,039	,969
	Efikasi Diri	,036	,038	,067	,949	,344

a. Dependent Variable: RES4

Berdasarkan tabel 4.7 menyatakan bahwa Dukungan keluarga terhadap motivasi melanjutkan pendidikan yaitu  $0,969 > 0,05$ , sedangkan efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan yaitu  $0,344 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan pada SMAN 1 Cisaat tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selanjutnya dilakukan uji regresi linier berganda untuk melihat seberapa besar pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat.

**Hasil analisis uji regresi berganda**, analisis ini dilakukan untuk melihat berpengaruh atau tidaknya dukungan orangtua dan efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat melalui persamaan regresi berganda.

Tabel 4. 9  
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,529	5,409		3,241	,001
	Dukungan Keluarga	,020	,061	,020	,329	,742
	Efikasi Diri	,571	,065	,533	8,840	,000

a. Dependent Variable: Motivasi  
Berdasarkan *tabel 4.8* di atas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 17,529 + 0,020 X_1 + 0,571 X_2 + 5,409$$

### Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. 10 Uji Parsial (Uji T) Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan SMAN 1 Cisaat

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	17,529	5,409		3,241	,001
	Dukungan Keluarga	,020	,061	,020	,329	,742
	Efikasi Diri	,571	,065	,533	8,840	,000

a. Dependent Variable: Motivasi

*Hipotesis pertama.* Hasil analisis data mengenai pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,742 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 0,329 < T_{tabel} 1,972$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dukungan orangtua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat.

*Hipotesis kedua.* Hasil analisis data mengenai pengaruh efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 8,840 > T_{tabel} 1,972$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat.

### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 11 Uji Simultan (Uji F) Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan SMAN 1 Cisaat

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3067,987	2	1533,994	39,181	,000 <sup>b</sup>
	Residual	7712,893	197	39,152		
	Total	10780,880	199			

a. Dependent Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Dukungan Keluarga

*Hipotesis ketiga.* Diketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 39,181 > F_{tabel} 3,04$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat.

### ***Uji Koefisien Determinasi***

Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan SMAN 1 Cisaat

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,533 <sup>a</sup>	,285	,277	6,257

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Dukungan Keluarga

Berdasarkan tabel 4.11, nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,277 yang artinya pengaruh dukungan orangtua dan efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat sebesar 27,7%.

### **Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini sesuai dengan data hasil penelitian sebagai berikut:

#### **Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan SMAN 1 Cisaat**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,742 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 0,329 < T_{tabel} 1,972$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat.

Dari hasil penilain mengenai alat ukur dukungan keluarga bahwa hasilnya tidak terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikannya. Secara teori dukungan keluarga merupakan hal yang paling utama terkait siswa dalam menentukan pilihan, tetapi dalam hal ini tidak terlalu fokus kepada dukungan

keluarga. Dalam teori di sebutkan bahwa dukungan keluarga yaitu sebagai dorongan yang diberikan oleh keluarga, dengan adanya ikatan darah, perkawinan dan ikatan kebersamaan yang biasa dilakukan. Anggota keluarga bisa memandang orang yang memberikan dorongan terhadap sikap mendukung akan selalu siap memberikan bantuan jika dibutuhkan.

Hasil dari variabel dukungan keluarga tidak berpengaruh, disebabkan oleh latar belakang pendidikan orang tua dan faktor lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar sampel pendidikan ayah berasal dari lulusan SMA berjumlah 89 (45%) dengan pekerjaan wiraswasta, sedangkan pendidikan ibu berasal dari lulusan SD 98 (49%) dengan pekerjaan IRT (tidak bekerja).

Sehingga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya

Dilihat secara parsial, dukungan keluarga kurang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan. Artinya ada atau tidak adanya pengaruh dukungan keluarga kepada siswa maka tidak mempengaruhi motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan. Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar musik pada remaja yang mengikuti kursus musik di JM Music&Entertainment Pamulang (Eka Vera Rahmi, 2011).

### **Efikasi Diri Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan**

Hasil analisis data mengenai pengaruh efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 8,840 > T_{tabel} 1,972$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikatakan hasil efikasi diri itu terdapat pengaruh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan siswa. Artinya keyakinan,

kepercayaan yang ada pada diri siswa sangat berpengaruh terhadap siswa tersebut untuk siap dan mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat tinggi. Jika tidak ada keyakinan yang kuat maka motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikannya akan semakin rendah pula. Sesuai pada teori Bandura (2009), mengatakan bahwa efikasi diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki oleh diri seseorang untuk berani mencoba apa yang menjadi tujuan atau apa yang diinginkan seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Artinya ketika seseorang mempunyai keinginan ataupun tujuan yang diharapkan maka perlu adanya rasa percaya diri yang kuat dan yakin terhadap tujuan yang diharapkan. Karena akan mempengaruhi pada tingkat emosional seseorang, ketika seseorang mempunyai keyakinan yang tinggi maka akan semakin besar pula peluang untuk mendapatkan apa yang diharapkan, begitupun ketika seseorang tidak yakin dengan tujuannya maka akan semakin sedikit peluang yang didapatnya.

Dilihat secara parsial, efikasi diri memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan. Artinya semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan. Hasil ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil bahwa optimisme siswa meningkat signifikan setelah diberikan pelatihan efikasi diri (Himam, 2013). Berdasarkan karakteristik responden yaitu siswa SMA yang diberikan pelatihan mengenai efikasi diri Berdasarkan data analisis deskriptif maka dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pelatihan efikasi diri yang diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat optimism siswa.

### **Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan SMAN 1 Cisaat**

Diketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 39,181 > F_{tabel} 3,04$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh secara

simultan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan SMAN 1 Cisaat. Secara simultan, variabel dukungan orangtua dan efikasi diri memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan, artinya jika siswa memiliki dukungan orangtua yang tinggi disertai dengan efikasi diri yang tinggi maka semakin tinggi pula motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan. Adapun besarnya pengaruh simultan dari dukungan orangtua dan efikasi diri terhadap optimisme ialah 27,7%, maka sisanya sebesar 72,3% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan maka hasilnya dapat dikatakan adanya pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap motivasi melanjutkan pendidikan. Dukungan keluarga dan efikasi diri siswa mempengaruhi terhadap keyakinan/kepercayaan siswa terhadap motivasinya. Artinya siswa dapat dipengaruhi atau bahkan dapat dilihat dari sisi kepercayaan terhadap dirinya sendiri.

Sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Maslow (2007) menyebutkan bahwa motivasi memiliki suatu konsep motivasi intrinsik yang mengidentifikasi tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu dalam melakukan aktivitas atau kegiatan. Artinya motivasi siswa ada pada dirinya sendiri dan juga bisa dipengaruhi oleh faktor lainnya.